

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam investigasi ini, peneliti merujuk pada sumber-sumber literatur yang berkaitan dengan topik yang sedang dikaji. Proses ini melibatkan penyelidikan dokumenter (library research), yaitu pengumpulan informasi dari beragam publikasi seperti buku, makalah, jurnal, artikel, dan sumber-sumber relevan lainnya yang terhubung dengan judul penelitian. Kajian pustaka mendalam terhadap gagasan atau temuan yang terintegrasi dalam artikel, buku, skripsi, dan laporan penelitian sebelumnya, yang bertujuan untuk menghasilkan wawasan ilmiah yang komprehensif.⁷⁰

Studi pustaka mencakup serangkaian kegiatan yang terorganisir, mulai dari akuisisi data dari literatur yang tersedia, mencakup tahapan membaca, pencatatan informasi penting, hingga sintesis materi yang relevan untuk tujuan penelitian. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*) terhadap literatur tafsir, dengan fokus pada pengungkapan nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam al-Qur'an surah al-Kahfi[18] ayat 60-82 berdasarkan penjelasan para mufassir, khususnya pada tafsir al-Qurthubi, Ibnu Katsir, dan tafsir al-Mishbah.⁷¹ Penafsiran ayat al-Qur'an tersebut secara runtut dari awal hingga akhir, menguraikan kosakata dan lafaz, dan tidak mengabaikan aspek asbab al-nuzul pada suatu ayat⁷²

⁷⁰ Rully Nurkholisoh Azizah And Agung Prasetyo Abadi, 'Kajian Pustaka: Resiliensi Dalam Pembelajaran Matematika', *Didactical Mathematics* 4, No. 1 (2022): 104–10, <https://doi.org/10.31949/Dm.V4i1.2061>.

⁷¹ Ahmad Izzan, *Metodologi Ilmu Tafsir* (Tafakur (Kelompok Humaniora), 2009).

⁷² Salim, *Metodologi Ilmu Tafsir*.

2. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul yang di kemukakan, Penelitian ini melakukan pendekatan lebih mendalam menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud mentafsirkan fenomena yang terjadi⁷³ yang mana bertujuan untuk memahami makna dari suatu fenomena, peristiwa, atau pengalaman manusia. Pendekatan kualitatif ini menggunakan data non-numerik, seperti teks, video, atau audio.

Pendekatan kualitatif juga dapat diartikan sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa agar dapat mendeskripsikan yang menjadi fokus pada penelitian ini.

B. Data dan sumber data

1. Data Primer

Data dalam penelitian ini adalah nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam al-Qur'an surah al-Kahfi ayat 60-82 yang mana meliputi tentang kesungguhan dan adab dalam menuntut ilmu.

2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang dikumpulkan peneliti dari sumber lain sebagai pelengkap dari data utama, yang mana tujuan ini adalah untuk memperkuat dan mendukung analisis peneliti terhadap penelitian ini. Peneliti

⁷³ Albi Anggito And Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cv Jejak (Jejak Publisher), 2018).

mencari data yang langsung berkaitan dengan Qur'an surah al-Kahfi ayat 60-82 dan sumber data dari buku-buku yang mana dapat dijadikan sebagai referensi yang berkaitan dengan judul penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data terkait dengan penelitian ini. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan, diantaranya :

- a. Mengidentifikasi tema utama, yaitu tentang nilai pendidikan Islam pada surah Al-Kahfi ayat 60-82 yang mana meliputi kesungguhan dan adab.
- b. Mengumpulkan pendapat para mufassir dalam kitab tafsir tentang nilai pendidikan Islam pada surah Al-Kahfi ayat 60-82
- c. Mengumpulkan data sekunder yang dapat mendukung analisis penelitian yang akan di kaji.

D. Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji data melalui kajian Pustaka (library search) yang mana dalam penelitian ini peneliti memakai instrument penelitian berupa sumber informasi dari kitab tafsir yang meliputi tafsir Mishbah, tafsir al-Qurtubi, tafsir Ibnu Katsir, , asbabun nuzul, hadis, asbabul wurud, jurnal, buku, maupun dari Qur'an terjemah,

Tafsir al-Mishbah karya Prof. Dr. M. Quraish Shihab merupakan salah satu karya tafsir yang lahir setelah kurang lebih tiga puluh tahun dunia penafsiran relatif sepi dari karya para mufasir. Tafsir ini merupakan tafsir lengkap 30 juz karya mufasir Indonesia yang mendapatkan apresiasi luas dari kalangan akademisi dan ahli tafsir. Sebelumnya, pada tahun 1997, M. Quraish Shihab juga menyusun Tafsir al-Qur'an al-Karim yang bercorak tartīb nuzūlī, yaitu penafsiran berdasarkan urutan turunnya Al-Qur'an, dengan menggunakan metode tahlili, yakni menafsirkan ayat demi ayat sesuai dengan susunan dalam setiap surah.⁷⁴

Peneliti mengambil tafsir al Mishbah ini karena tafsir Al-Mishbah adalah sebuah tafsir yang sangat mudah dipahami oleh masyarakat umum, dapat menghubungkan Al-Qur'an dengan kehidupan nyata, meliputi berbagai aspek ilmu pengetahuan, dapat menunjukkan kesatuan tema dalam Al-Qur'an, dan menekankan nilai-nilai kemanusiaan.⁷⁵

Selain tafsir al-Mishbah, Peneliti juga merujuk pada Tafsir al-Qurtubi yang disusun oleh Imam Abu 'Abdillah Muhammad bin Ahmad al-Ansari al-Qurtubi. Karya tafsir ini berasal dari periode abad pertengahan. Judul lengkap dari Tafsir al-Qurtubi adalah al-Jāmi' li Ahkām al-Qur'ān wa al Mubayyin limā Tadlammanah min al-Sunnah wa Āy al-Furqan. Penamaan ini berasal langsung dari Imam Al-Qurtubi. Berdasarkan judulnya, dapat disimpulkan bahwa kitab ini mengompilasi hukum-hukum yang terdapat dalam Al-Qur'an serta penjelasan terkait isinya yang bersumber dari Sunnah dan ayat-ayat Al-Qur'an.⁷⁶

⁷⁴ Zaenal Arifin, *Karakteristik Tafsir Al-Mishbah*, N.D.

⁷⁵ Muhith Marzuki Sodo, 'Metode, Pendekatan, Kekurangan Dan Kelebihan Mufassir Kontemporer Indonesia', *Jurnal Dakwan Dan Pemberdayaan Masyarakat* 8, No. 02 (2024), <https://www.jurnal.staihwaduri.ac.id/index.php/alqolam/article/view/4785/1936.18>

⁷⁶ Moh Jufriyadi Sholeh, *Tafsir Al-Qurtubi: Metodologi, Kelebihan Dan Kekurangannya*, N.D.4.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan 3 buku tafsir, selain tafsir yang di jelaskan di atas, adapun kitab tafsir terakhir yang peneliti gunakan adalah kitab tafsir Ibnu Katsir. Metode penafsiran Al-Qur'an dalam tafsir ini dilakukan dengan menyajikan ayat terlebih dahulu, kemudian menafsirkannya menggunakan ungkapan yang sederhana dan ringkas, serta mengaitkan ayat-ayat lain yang relevan.⁷⁷

E. Teknik Analisis Data

Dalam proses analisis data, peneliti menggunakan metode analisis isi (content analysis). Dalam KBBI analisis diartikan sebagai kegiatan penyelidikan terhadap suatu peristiwa atau objek guna mengetahui keadaan yang sebenarnya.⁷⁸ Jadi, menganalisis adalah suatu penyelidikan terhadap sesuatu yang mana menguraikan isi yang terkandungn pada al-Qur'an surah al-Kahfi [18] ayat 60-82.

Langkah-langkah dalam menganalisis data pada surah al-Kahfi [18] ayat 60-82 untuk menemukan nilai-nilai Pendidikan Islam dalam kandungan surah al-Kahfi [18] ayat 60-82 .

1. Menguraikan QS al-Kahfi ayat 60-82 yang mana meliputi asbabun nuzul, kosa kata dan arti dari QS al-Kahfi ayat 60-82.
2. Menjelaskan makna QS al-Kahfi ayat 60-82 melalui pendapat para mufasssir yang dijadikan rujukan dalam penelitian.

⁷⁷ Ali As-Suhbuny, *Kamus Al-Qur'an : Aueanic Explorer* (Shahih, 2026).

⁷⁸ Analisis, <https://kbbi.web.id>

3. Mengaitkan kandungan dan nilai-nilai Pendidikan Islam yang terdapat pada QS al-Kahfi ayat 60-82 dengan konsep pendidikan.
4. Penarikan kesimpulan. Setelah semua Langkah dilakukan maka Langkah terakhir adalah Kesimpulan dari data yang di teliti.

F. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

1. Validitas Data

Validitas data merupakan tingkat kesesuaian antara data yang dilaporkan dengan kondisi atau fakta yang sebenarnya terjadi.⁷⁹ Jadi validitas data merupakan proses keakuratan data dengan yang sebenarnya. Dengan metode kajian pustaka ini peneliti ingin memakai cara kreadibilitas sumber, yang mana maksudnya adalah peneliti memilih sumber informasi yang terpercaya dan di akui oleh orang banyak, misalnya dalam pemilihan kitab-kitab tafsir dan buku-buku serta jurnal yang langsung berkaitan dengan penelitian ini.

2. Keabsahan Data

Berdasarkan penjelasan mengenai validitas data tersebut, keabsahan data memiliki keterkaitan yang erat dengannya. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber yang terpercaya dan akurat, sehingga menghasilkan kajian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, baik dari segi validitas maupun keabsahan datanya.

⁷⁹ Buchari Lapau, *Metode Penelitian Kesehatan* (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015).114.